

III. METODE PENELITIAN

3.3 Metode yang digunakan

Metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengukur keberhasilan dalam suatu penelitian. Menurut Maryaeni metode adalah cara yang ditempuh oleh peneliti dalam menemukan pemahaman sejalan dengan fokus dan tujuan yang ditetapkan. (Maryaeni,2005:58). Dari pengertian tersebut maka dapat diartikan metode adalah : cara yang paling tepat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Dilihat dari tujuannya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tata cara pelaksanaan upacara *Pangku Paliare* Suku Semende di Desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong Lampung Barat. Maka metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Menurut Moh. Nazir, metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status kelompok, status obyek status kondisi suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (Moh. Nazir, 1988:63). Sedangkan menurut Muhammad Ali metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang yang dilakukan dalam menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klarifikasi dan analisis pengolahan data

membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan suatu deskriptif. (Muhammad Ali, 1985:120).

Dari beberapa pendapat diatas maka metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti suatu kelompok atau suatu obyek yang ditunjukkan pada pemecahan masalah yang ada pada situasi sekarang, yang dilakukan dengan pengumpulan data, klasifikasi, analisis, pengolahan data dan pembuat kesimpulan yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Di desa Mutar Alam mayoritas penduduknya suku Semende, tetapi tidak sedikit pula dari suku lain seperti suku Jawa, Sunda, Lampung dan Batak. Lokasi ini ditentukan karena Upacara pangku Paliare ini hanya dilakukan di Desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat saja, dan tidak dilaksanakan ditempat lain.

Informan yang dipilih sebanyak 5 Orang berdasarkan kriteria yang diinginkan peneliti dan menguasai tentang subjek yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa mutar Alam Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

3.3 Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian atau factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Ari Kunto:78), sedangkan

menurut Suryabrata variabel adalah suatu gejala yang akan menjadi obyek pengamatan (Suryabrata, 1983:126).

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa variabel penelitian adalah suatu konsep atau obyek yang diberi nilai untuk diteliti. Disamping itu variabel penelitian sering juga dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala dalam suatu peristiwa yang diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada tata cara pelaksanaan upacara pangku paliare di desa Mutar Alam kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel dengan kata lain definisi variabel adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel. (Mansri sangarimbundan Sofian Efendi, 1987:46).

Sedangkan menurut Nasir definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konsep dengan cara memberikan arti atau dengan menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu. (Muhamad Nasir, 1988:152)

Dari pendapat di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan arti lebih spesifik tentang variabel yang diteliti, agar variabel yang diteliti lebih jelas. Dalam penelitian ini penulis merumuskan definisi operasional variabel pada tata cara pelaksanaan

upacara Pangku Paliare yaitu pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap penutup Upacara Pangku Paliare di desa Mutar Alam Kecamatan Way Tenong Lampung Barat.

3.4 Informan

Informan adalah sejumlah orang yang memberi respon atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau di tentukan oleh peneliti. Informan adalah pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.(Imam Suprayoga, 2001) sedangkan menurut Moleong informan adalah orang yang mempunyai banyak pengetahuan tentang latar penelitian dan bersedia untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Dari beberpa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa informan yaitu orang yang bersedia memberi informasi yang ditentukan oleh peneliti dan benar-benar mengerti tentang objek yang diteliti. Informan dalam penelitian ini dipilih secara Purpositive Sumpling (mengambil orang-orang secara cermat oleh peneliti. Informan didasarkan atas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan infomasi yang relevan dengan objek penelitian.

Oleh karena itu peneliti menetapkan informan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tokoh adat, Tokoh adat yang dimaksud yaitu orang yang dianggap memahami secara mendalam tentang adat-istiadat suku semende.
2. Orang yang dapat dipercaya atas apa yang dikatakan.
3. Penduduk asli
4. Memiliki pengetahuan mendalam mengenai objek yang akan diteliti.
5. Memiliki kesediaan waktu yang cukup.

Berdasarkan criteria di atas ditetapkan informan sebanyak 5 Orang untuk mewakili pelitian, yang diharapkan dapat memberikan penjelasan terkait dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian tertentu. Teknik ini mencoba mendapatkan informasi mengenai objek penelitian berdasarkan sumber informan dengan cara bercakap-cakap secara berhadapan (Koentjaraningrat, 1997 : 162). Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara Terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, dalam hal ini informan yang diwawancarai adalah masyarakat asli desa Mutar Alam yang memahami secara jelas dan mendalam tentang upacara *Pangku Paliare*. Hal ini dilakukan agar dalam wawancara informan tidak meluas serta tidak melantur kemana-mana.

b. Wawancara tidak Berstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan pada awal penelitian, yang dilakukan secara langsung dengan tidak menyusun terlebih

dahulu daftar- daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sehingga jawaban yang diberikan oleh informan tersebut dapat lebih jelas dan meluas.

3.5.2 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti atau daerah lokasi yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sehingga data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan.(Nasution, 1996:107), sedangkan menurut Nawawi Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Hadari Nawawi,1991:100)

Berdasarkan pendapat di atas bahwa observasi adalah merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dengan menggunakan teknik observasi ini penulis secara langsung dapat memperoleh gambaran umum mengenai permasalahan yang berhubungan dengan tata cara pelaksanaan upacara Pangku Paliare dan dapat mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan prakiraan (Basrowi, 2000:142).

Sedangkan pengertian lain adalah menjelaskan bahwa dokumen adalah kumpulan surat-surat, catatan-catatan harian (Journal), kenang-kenangan (Memour).

Dokumen mempunyai arti sempit sedangkan dokumentasi mempunyai arti luas meliputi monument, artefak, foto dan sebagainya (Sartono, 1990:17).

Berdasarkan pendapat diatas, maka teknik dokumentasi ini dimaksud untuk mendapatkan data atau informasi baik secara tertulis maupun dalam bentuk gambar, photo atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini , maka selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data. Mendeskripsikan data serta mengambil kesimpulan, karena data-data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi berupa fenomena-fenomena sehingga menggunakan teknik analisis data kualitatif..

Bogdan dan Taylor (1975:5) menyatakan bahwa kajian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Denzin dan Lincoln (1994:1-3) memberikan rumusan bahwa penelitian kualitatif adalah kajian fenomena (Budaya) empiris dilapangan.

Langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Yaitu dengan cara menuangkan data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan kedalam bentuk laporan, selanjutnya yaitu proses mengubah rekaman data kedalam pola, kategori dan disusun secara sistematis. Proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data dari lapangan. Proses

ini berlangsung selama penelitian tersebut ini dilaksanakan. Adapun fungsi dari reduksi data adalah untuk menajamkan, memperjelas, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga interpretasi bias ditarik. Data yang reduksi akan memberikan gambaran mengenai hasil pengamatan yang mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penampilan data sekumpulan data yang member kemungkinan untuk menarik kesimpulan dari pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain dengan cara memasukan data kedalam sejumlah matrik, grafik, dan bagan yang diinginkan oleh peneliti atau bias juga hanya dalam bentuk naratif saja.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verivikasi

Setelah data direduksi dan memasukan data kedalam bentuk bagan, matrik dan grafik, Konfigurasi yang mungkin menjelaskan alur sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji kebenarannya selama penelitian tersebut berlangsung.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengambil kesimpulan adalah:

1. Mencari data-data yang relevan dengan penelitian.
2. Menyusun data-data dan menyeleksi data-data yang diperoleh dari sumber.
3. Setelah semua data diseleksi barulah ditarik kesimpulan dan hasilnya dituangkan dalam bentuk penelitian.